

ANALISIS BUKU TEKS “AKU CINTA BAHASA ARAB 4” KELAS IV KURIKULUM
2013 MADRASAH IBTIDAIYAH KARYA AGUS WAHYUDI (TINJAUAN SEGI
KELAYAKAN ISI)

MUHAMMAD NUR ASMAWI, ULFA DJAHADI

Institut Agama Islam Negeri Palu, Indonesia
Jl. Diponegoro No. 23, Kec: Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah, 94221, Indonesia
Corresponding E-mail: abaayyad74@gmail.com

Abstract

This research is a library research (library research). In collecting research data, the researcher uses documentation techniques. And in analyzing the data, the researcher uses content analysis, where this analysis is used to understand the content and meaning of various studies. Sources of data used are primary data and secondary data. The results of this study indicate that the textbook "I Love Arabic 4" grade IV curriculum 2013 Madrasah Ibtidaiyah by Agus Wahyudi has met the eligibility requirements set by BSNP and is considered suitable for use with a percentage of eligibility of 88% or in the very good category. The implication of this research is as a material for improving the quality of books for writers/publishers, and can be used as a supporting book to add insight and understanding of the material.

Key words: Book analysis, Curriculum 2013, Arabic language.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*), di mana analisis ini digunakan untuk memahami isi dan makna dari berbagai penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks “Aku Cinta Bahasa Arab4” kelas IV kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah karya Agus Wahyudi telah memenuhi syarat kelayakan yang telah ditetapkan oleh BSNP dan dianggap layak untuk digunakan dengan persentase kelayakan 88% atau pada kategori sangat baik. implikasi dari penelitian ini adalah sebagai bahan perbaikan kualitas buku bagi penulis/peberbit, dan dapat digunakan sebagai buku penunjang untuk menambah wawasan dan pemahaman materi.

Kata Kunci: Analisis buku, Kurikulum 2013, Bahasa arab.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Saat ini bahasa Arab telah menjadi suatu kebutuhan dan keharusan bagi masyarakat Indonesia khususnya umat Islam untuk dipelajari.¹ Bertolak dari hal tersebut, maka pemerintah Indonesia telah mengeluarkan suatu kebijakan yaitu bahasa Arab dijadikan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari terutama di Madrasah Ibtidaiyah hingga Perguruan Tinggi Islam yang keberadaannya di bawah naungan Kementerian Agama sebagai lembaga pendidikan formal.

Dalam pembelajaran bahasa Arab sendiri tujuan pembelajaran diarahkan untuk mencapai empat kemahiran dalam bahasa, yaitu mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Untuk mencapai keempat keterampilan tersebut, desain pembelajaran bahasa Arab harus mengacu dan mampu menganalisis wacana-wacana yang terkandung dalam tujuan pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan tingkatannya.

Menurut BSNP buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan.² Kelayakan isi

yang di maksud mengacu pada sasaran yang akan dicapai peserta didik yaitu standar kompetensi (KI dan KD). Kelayakan penyajian berisi konsep-konsep disajikan secara menarik, interaktif dan mampu mendorong terjadinya proses berpikir kritis, kreatif, inovatif dan kedalaman berpikir, serta metakognisi dan evaluasi diri. Kelayakan kebahasaan berisi informasi, pesan, dan pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang dapat dikomunikasikan kepada pembaca (khususnya pendidik dan peserta didik) secara logis, mudah diterima sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif pembaca. Kelayakan kegrafikan berisi wujud tampilan yang menarik dan menggambarkan ciri khas buku teks, kemudahan untuk dibaca dan digunakan, secara kualitas fisik buku. Sebuah buku teks hendaknya memiliki isi materi yang layak dan bermutu bagi peserta didik, sistematika penyusunan dan penyajian materipun perlu diperhatikan sebab tidak sedikit buku teks yang belum memenuhi syarat dari segi isi untuk digunakan oleh peserta didik tak terkecuali pada buku bahasa Arab

Sampai saat ini, sebagian besar buku teks bahasa Arab yang beredar masih mengadopsi pendekatan struktural

¹ Asna Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam pendidikan Islam," *Tallum*, 03, 01 (juni 2015), 39

² Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penelitian, dan Pemakaian Buku Teks* (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 291

dan terlalu menitikberatkan serta mengutamakan kemampuan yang mengarahkan peserta didik hanya pada penguasaan keterampilan membaca dan menulis (*maharatu al-qira'ah* dan *maharatu al-kitabah*) sehingga kemampuan menyimak (*maharatu istima'*) dan kemampuan berbicara (*maharatu al-kalam*) dalam pengajaran bahasa Arab menjadi kurang diperhatikan.⁸ Atas dasar inilah sehingga para peserta didik hanya mampu membaca teks bahasa Arab dan menulis dengan penjelasan susunan gramatikal di dalamnya, namun kurang mampu untuk berbicara atau menjelaskan sesuatu dengan menggunakan bahasa Arab. Selain itu ditemukan pula beberapa masalah lainnya terkait dengan materi pelajaran bahasa Arab seperti kesalahan dalam penelitian teks bahasa Arab hingga ketidaksesuaian materi dengan KI dan KD sehingga hal tersebut menjadi salah satu dari beberapa bentuk masalah yang ditemukan pada buku teks bahasa Arab saat ini sehingga perlu diadakan peninjauan kembali terutama pada kelayakan isi dari buku teks tersebut. Salahsatu dari sekian banyak buku teks bahasa Arab yang ada di Indonesia adalah buku teks "Aku Cinta Bahasa Arab 4" karya Agus Wahyudi yang diterbitkan oleh penerbit Aqila, buku ini diperuntukkan bagi kelas IV Madrasah

Ibtidaiyah yang disusun berdasarkan pendekatan saintifik.

Buku ini menyajikan enam tema untuk proses pembelajaran satu tahun, yaitu: pengenalan diri, alat-alat Sekolah, macam-macam profesi, alamat, anggota keluarga, dan rumah. Di dalamnya terdapat enam subtema yaitu: kosakata, kemampuan mendengar, tata bahasa, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis

PEMBAHASAN

Konsep Analisis Buku Teks

Buku teks pelajaran merupakan acuan dalam pembelajaran hendaknya disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran, dimana peserta didik sebagai objeknya. Oleh karena itu, buku teks seharusnya mampu memenuhi kebutuhan peserta didik sebagai penggunaannya terutama mampu merangsang anak untuk berpikir aktif. Bukuteks yang baik adalah buku yang memperhatikan ketersediaan kesempatan yang cukup dan bervariasi bagi peserta didik guna meningkatkan keinginan dan minat mereka, bisa menyalurkan kebutuhan dan hobi mereka, berlatih berbagai kemahiran.

Pengembangan materi yang ada dalam buku teks harus mengacu pada kompetensi yang akan dicapai. Pada pengembangan materi, hal-hal yang perlu dijadikan acuan adalah tingkat

perkembangan, potensi peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah, struktur keilmuan, dan aktualisasi kedalaman serta keluasan materi. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).³

Menurut BSNP buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan.⁴ Salah satu unsur yang harus diperhatikan, yaitu kelayakan isi. Isi menyangkut materi yang ada dalam buku ajar sehingga sangat wajar apabila unsur kelayakan isi merupakan unsur utama untuk menentukan kualitas buku.

Standar Kelayakan Isi Buku Teks

Badan Standar Nasional

Pendidikan (BSNP) merupakan lembaga mandiri, profesional, dan independen yang mengemban misi untuk mengembangkan, memantapkan pelaksanaan, dan mengevaluasi pelaksanaan standar nasional pendidikan. Standar yang dikembangkan oleh BSNP berlaku efektif dan mengikat semua satuan pendidikan secara nasional.⁵

Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan (2014), mensyaratkan setiap buku teks memenuhi standar-standar tertentu yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, tuntutan kurikulum, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁶ Standar yang dimaksud adalah syarat, karakteristik, dan kompetensi minimum yang harus dimiliki oleh suatu buku. Standar tersebut mencakup empat aspek kelayakan buku teks, yaitu aspek isi/materi, penyajian, bahasa dan kegrafikan.

Kelayakan isi/materi buku teks merupakan perihal kepatutan materi atau isi buku teks untuk digunakan dalam pembelajaran. Menurut BSNP dan Pusat Perbukuan (2014), kelayakan isi buku

³ Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran".

⁴ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 291.

⁵ Badan Standar Nasional Pendidikan, "Profil BSNP," *Situs Resmi BSNP*. <https://bsnp-indonesia.org/tentang-bsnp-2/> (1 Desember 2020).

⁶ Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan. 2014. *Instrumen Penilaian Tahap I dan Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*. <http://bsnp-indonesia.org/?p=1340>. (2 Desember 2020)

teks dinilai dari kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum, keakuratan materi, dan kesesuaian materi pendukung pembelajaran. Setiap sub aspek kelayakan isi tersebut memiliki butir komponen dengan indikator masing-masing. Kisi-kisi kelayakan materi.

Menurut Muslich dalam kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu “kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (SK) dan kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam mata pelajaran yang bersangkutan, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran”. Dari ketiga indikator tersebut kita dapat menilai sejauh mana tingkat kelayakan isi materi dalam sebuah buku teks. Sehingga dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari buku teks yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran.⁷

Pada kurikulum 2013 sebagaimana yang telah tertulis dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 23 menyebutkan bahwa Buku Teks Pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI).

Oleh karena itu, perubahan kurikulum tersebut menyebabkan unsur pertama pada kelayakan isi juga harus sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI), bukan lagi sesuai dengan Kompetensi inti (SK) dan kompetensi Dasar (KD).

Masnur Muslich dalam bukunya menjelaskan bahwa kesesuaian materi dengan KI dan KD juga harus memenuhi beberapa indikator yang harus dipenuhi, yaitu:⁸

- 1) Kelengkapan materi. Kelengkapan materi disini berupa materi yang disajikan minimal memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.
- 2) Keluasan materi. Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh- contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku ajar harus sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD.
- 3) Kedalaman materi. Materi yang terdapat dalam buku ajar harus memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan agar peserta didik

⁷ Ibid, 292

⁸ Ibid 292-297

dapat mengenali, mengidentifikasi, dan mengkonstruksi pengetahuan baru. Selain itu, materi yang dituliskan harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disesuaikan dengan KI dan KD, serta kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.

Untuk poin keakuratan materi, indikator yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Akurasi konsep dan definisi. Materi yang ada dalam buku ajar harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi, konsep dan definisinya harus dirumuskan dengan tepat (*welldefined*) untuk mendukung pencapaian KI dan KD.
- 2) Akurasi prinsip. Prinsip di sini merupakan suatu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori. Prinsip yang disajikan dalam buku ajar harus dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multitafsir. Terdapat tiga prinsip dalam penyusunan buku teks yaitu Prinsip relevansi artinya keterkaitan, materi yang ditulis hendaknya relevan dengan pencapaian

KI/KD yang ingin dicapai; Prinsip konsistensi artinya keajegan, jika kompetensi dasar yang harus dikuasai empat macam maka bahasan yang ada pada buku juga harus meliputi empat macam; Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya mencukupi dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi yang akan diajarkan, materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak, jika terlalu sedikit akan kurang mampu mencapai KI/KD sebaliknya jika terlalu banyak akan membuang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk dipelajarinya.

- 3) Akurasi prosedur. Prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga peserta didik tidak melakukan kekeliruan secara sistematis.
- 4) Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi. Materi yang ada dalam buku ajar hendaknya dilengkapi dengan contoh, fakta, dan ilustrasi yang akurat.
- 5) Akurasi soal. Soal-soal yang ada di dalam buku ajar harus akurat, hal ini bertujuan untuk membangun penguasaan peserta didik atas konsep dan materi yang

ada di dalam buku tersebut.

Sedangkan, untuk poin materi pendukung pembelajaran indikator yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan. Fitur, contoh, dan rujukan mencerminkan peristiwa atau kondisi yang terkini. Rujukan terkini yang digunakan dalam buku ajar maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.
- 2) Penalaran (*reasoning*). Hal ini agar melatih peserta didik dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat suatu kesimpulan. Oleh karena itu, materi dalam buku tersebut perlu memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, dan latihan yang mendorong peserta didik untuk secara runtut membuat kesimpulan yang valid. Penalaran dapat diartikan sebagai proses berfikir yang bertolak dari pengamatan indera (pengamatan empirik) yang menghasilkan sejumlah konsep atau pengertian. Pemecahan masalah (*problem solving*). Materi yang ada dalam buku ajar perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah, hal ini bertujuan agar

menumbuhkan daya kreatifitas peserta didik. Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

- 3) Keterkaitan antar konsep. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Selain itu, materi yang ada di dalam buku ajar memiliki keterkaitan dengan pelajaran yang lain, serta dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat menyadari manfaat materi tersebut.
- 4) Komunikasi (*write and talk*). Materi dalam buku ajar hendaknya memuat contoh atau latihan yang mengkomunikasikan gagasan, baik secara verbal maupun tulisan untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, dan kelompok.
- 5) Penerapan (aplikasi). Materi

dalam buku ajar hendaknya memuat contoh, uraian, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari, agar peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan nyata.

- 6) **Kemenarikan materi.** Materi dalam buku ajar hendaknya memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, atau soal-soal yang dapat menimbulkan daya tarik dan minat peserta didik untuk mempelajari dan mengkaji lebih jauh. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh. Materi dalam buku ajar hendaknya memuat tugas-tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, artikel, buku, dan lain sebagainya.
- 7) **Materi pengayaan (*enrichment*).** Materi dalam buku ajar sebaiknya memuat uraian, contoh, dan soal pengayaan yang berkaitan dengan topik pembahasannya sehingga dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman peserta didik.

Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 atau yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.⁹

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- 2) Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

⁹ Kurikulum 2013,”
https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013 (1 November 2020).

- 4) Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- 5) Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- 6) Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).¹⁰

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.¹¹ Ketercapaian pribadi yang dimaksud di

atas tentunya tidak akan terealisasi dengan baik apabila tidak ada kerjasama antara pendidik dan peserta didik sebagai objek pendidikan, di mana pendidik sebagai fasilitator sudah seharusnya memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya dalam segala hal terkait pembelajaran salah satunya yaitu ketersediaan buku teks yang layak untuk dipelajari

METODE

Ditinjau dari objeknya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik dokumentasi. Dan sebagai metodologi dalam menganalisis data, penulis memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang *shohih* dari sebuah buku atau dokumen secara objektif, sistematis dan kuantitatif.¹²

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Buku Teks “Aku Cinta Bahasa Arab 4” Kelas IV Madrasah Itidaiyah Tinjauan Segi Kelayakan Isi

1. Kelengkapan materi
(Pelajaran 1: Memperkenalkan Diri)

¹⁰ Ibid

¹¹ Ibid

¹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010),

- Memuat wacana berupa teks dan percakapan sesuai KI dan KD (halaman 5, 9 dan 13).
- Memuat pemahaman wacana berupa perintah, pelatihan (halaman 11 dan 14)
TerdapatB satu wacana yang *tidak* memuat perintah, pelatihan yang mengarahkan peserta didik memahami bentuk, struktur dan isi wacana (halaman 5).
- Memuat fakta kebahasaan yang sesuai dengan tuntutan untuk pencapaian KI dan KD(halaman 5).
- Memuat aplikasi: menerapkan konsep materi melalui kegiatan pelatihan, penugasan, dan kegiatan mandiri(halaman 8, 9, 15, 16 dan 17).

Pelajaran 2: alat-alat sekolah

- Memuat wacana berupa teks dan percakapan sesuai KI dan KD(halaman 23,28dan 30).
- Memuat pemahaman wacana berupa perintah, pelatihan (halaman 24, 29 dan 31).
- Memuat fakta kebahasaan yang sesuai dengan tuntutan untuk pencapaian KI dan KD(halaman 25).
- Memuat aplikasi: menerapkan konsep materi melalui kegiatan pelatihan, penugasan, dan

kegiatan mandiri (halaman 27, 28, 30, 31, 32 dan 33).

Pelajaran 3: macam-macam profesi

- Memuat wacana berupa teks dan percakapan sesuai KI dan KD(halaman 39, 44 dan 46).
- Memuat pemahaman wacana berupa perintah, pelatihan (halaman 40, 45 dan 47).
- Memuat fakta k ebahasaan yang sesuai dengan tuntutan untuk pencapaian KI dan KD(halaman 41).
- Memuat aplikasi: menerapkan konsep materi melalui kegiatan pelatihan, penugasan, dan kegiatan mandiri (halaman 43, 44, 46, 47, 48 dan 49).

Pelajafan 4: alamat

- Memuat wacana berupa teks dan percakapan sesuai KI dan KD (halaman 75,78 dan 80).
- Memuat pemahaman wacana berupa perintah, pelatihan (halaman 62, 66 dan 68).
- Memuat fakta kebahasaan yang sesuai dengan tuntutan untuk pencapaian KI dan KD(halaman 63).
- Memuat aplikasi: menerapkan konsep materi melalui kegiatan pelatihan, penugasan, dan kegiatan mandiri (halaman 62, 64, 65, 68, 69 dan 70).

Pelajaran 5 Anggota keluarga

- Memuat wacana berupa teks dan percakapan sesuai KI dan KD (halaman 75, 78 dan 80).
Memuat pemahaman wacana berupa perintah pelatihan (halaman 75, 79 dan 81).
- Memuat fakta kebahasaan yang sesuai dengan tuntutan untuk pencapaian KI dan KD(halaman 76).
- Memuat aplikasi: menerapkan konsep materi melalui kegiatan pelatihan, penugasan, dan kegiatan mandiri (halaman 76, 77, 78, 81, 82 dan 83).

Pelajaran 6: keluarga dirumah

- Memuat wacana berupa teks dan percakapan sesuai KI dan KD (halaman 89, 93 dan 95).
- Memuat pemahaman wacana berupa perintah, pelatihan (halaman 90,94 dan 96).
- Memuat fakta kebahasaan yang sesuai dengan tuntutan untuk pencapaian KI dan KD(halaman 90).
- Memuat aplikasi: menerapkan konsep materi melalui kegiatan pelatihan, penugasan, dan kegiatan mandiri(halaman 91, 92, 96, 97 dan 98).

Skor Analisis	3-4-4-4-4
Skor yang diperoleh	23
Skor maksimal	24
Persentase skor	96%
Catatan	1 dari 6 bab <i>tidak</i> memuat perintah, pelatihan yang mengarahkan peserta didik memahami bentuk, struktur dan isi wacana. (<i>bukti terlampir</i>)

2. kedalaman materi

(Pelajaran 1: Memperkenalkan Diri)

- Wacana, teks, gambardan ilustrasi telah mengacu pada empat keterampilan berbahasa dan telah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik (halaman 5, 9 dan 13).
- Terdapat penambahanwacana dan gambar yang berfungsi sebagai penjelas (halaman 3, 5, 10 dan 13)
- Wacana dan teks yang disajikan telah mencerminkan pengembang materikebahasaan (halaman 5, 9 dan 13).

Pelajaran 2: alat-alat sekolah

- Wacana, teks, gambardan ilustrasi telah mengacu pada empat

keterampilan berbahasa dan telah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik (halaman 23, 28 dan 30).

- *Tidak* terdapat penambahan gambar yang berfungsi sebagai penjelas (23, 29 dan 31).
- Wacana dan teks yang disajikan telah mencerminkan pengembangan materi kebahasaan (halaman 23, 28 dan 30).

Pelajaran 3: macam-macam profesi

- Wacana, teks, gambar dan ilustrasi telah mengacu pada empat keterampilan berbahasa dan telah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik (halaman 39, 44 dan 46).
- *Tidak* terdapat penambahan gambar yang berfungsi sebagai penjelas (halaman 40 dan 45).
- Wacana dan teks yang disajikan telah mencerminkan pengembangan materi kebahasaan (halaman 39, 44 dan 46).

Pelajaran 4: alamat

- Wacana, teks, gambar dan ilustrasi telah mengacu pada empat keterampilan berbahasa dan telah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik (halaman 61, 65 dan 67).
- *Tidak* terdapat penambahan gambar yang berfungsi sebagai

penjelas (halaman 62)

- Wacana dan teks yang disajikan telah mencerminkan pengembangan materi kebahasaan (halama 61, 65 dan 67).

Pelajaran 5 Anggota keluarga

- Wacana, teks, gambar dan ilustrasi telah mengacu pada empat keterampilan berbahasa dan telah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik (halaman 75, 78 dan 80).
- Terdapat penambahan wacana dan gambar yang berfungsi sebagai penjelas (halaman 73, 75, 78 dan 80)
- Wacana dan teks yang disajikan telah mencerminkan pengembangan materi kebahasaan (halama 75, 78 dan 80).

Pelajaran 6: keluarga dirumah

- Wacana, teks, gambar dan ilustrasi telah mengacu pada empat keterampilan berbahasa dan telah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik (halaman 89, 93 dan 95).
- Terdapat penambahan gambar yang berfungsi sebagai penjelas (halaman 87, 89, 93 dan 95).
Wacana dan teks yang disajikan telah mencerminkan pengembangan materi kebahasaan

(halaman 89, 93 dan 95).

Skor Analisis	4-3-3-3-4-4
Skor yang diperoleh	21
Skor maksimal	24
Persentase skor	87,5%
Catatan	3 dari 6 bab <i>tidak</i> memuat penambahan wacana, teks atau gambar yang berfungsi sebagai penjelas.

3. Keakuratan materi (konsep, uraian, dan pelatihan)

(Pelajaran 1: Memperkenalkan Diri)

- Teori yang disajikan telah sesuai dengan bidang keilmuan dan fenomena bahasan (halaman 5 dan 12).
- Uraian dan contoh telah menanamkan keruntutan konsep dan mengandung nilai-nilai moral (halaman 5 dan 9).
- Soal telah mampu mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sesuai penilaian autentik (halaman 9 dan 15).

Pelajaran 2: alat-alat sekolah

- Teori yang disajikan telah sesuai dengan bidang keilmuan dan fenomena bahasan (halaman 25).

- Uraian dan contoh telah menanamkan keruntutan konsep dan mengandung nilai-nilai moral (halaman 25 dan 28).
- Soal telah mampu mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sesuai penilaian autentik (halaman 28-31)

Pelajaran 3: macam-macam profesi

- Teori yang disajikan telah sesuai dengan bidang keilmuan dan fenomena bahasan (halaman 41).

Uraian dan contoh telah menanamkan keruntutan konsep dan mengandung nilai-nilai moral (halaman 41 dan 44).

Soal telah mampu mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sesuai penilaian autentik (halaman 44 dan 47).

Pelajaran 4: alamat

- Teori yang disajikan telah sesuai dengan bidang keilmuan dan fenomena bahasan (halaman 63).
- Uraian dan contoh telah menanamkan keruntutan konsep dan mengandung nilai-nilai moral (halaman 63 dan 65).
- Soal telah mampu mengukur penguasaan pengetahuan, sikap,

dan keterampilan peserta didik sesuai penilaian autentik (halaman 65 dan 68)

Pelajaran 5 Anggota keluarga

- Teori yang disajikan telah sesuai dengan bidang keilmuan dan fenomena bahasan (halaman 76).
- Uraian dan contoh telah menanamkan keruntutan konsep dan mengandung nilai-nilai moral(halaman76 dan 78).
- Soal telah mampu mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sesuai penilaian autentik (halaman 78 dan 81).

Pelajaran 6: keluarga dirumah

- Teori yang disajikan telah sesuai dengan bidang keilmuan dan fenomena bahasan(halaman 90).
- Uraian dan contoh telah menanamkan keruntutan konsep dan mengandung nilai-nilai moral (halaman 90 dan 93).
- Soal telah mampu mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sesuai penilaian autentik (halaman 92 dan 96).

Skor Analisis	4-4-4-4-4-4
Skor yang diperoleh	24
Skor maksimal	24
Persentase skor	100%

Catatan	6 bab telah memenuhi semua indikator
---------	--------------------------------------

3. Kesesuaian contoh, fitur dan pelatihan

(Pelajaran 1: Memperkenalkan Diri)

- Materi yang disajikan kurang bernilai kekinian(*up to date*) dan tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS.
- Uraian telah mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada di Indonesia (halaman 5) Indonesia

Pelajaran 2: alat-alat sekolah

- Materi yang disajikan kurang bernilai kekinian(*up to date*) dan tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS.
- Uraian telah mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada di (halaman 29).

Pelajaran 3: macam-macam profesi

- Materi yang disajikan kurang bernilai kekinian(*up to date*) dan tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS.
- Uraian telah mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada di Indonesia (halaman 39)

Pelajaran 4: alamat

- Materi yang disajikan kurang bernilai kekinian(*up to date*) dan tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

- Uraian telah mencerminkan peristiwa kejadian yang ada di Indonesia (halaman 66).

Pelajaran 5 Anggota keluarga

- Materi yang disajikan kurang bernilai kekinian (*up to date*) dan tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS.
- Uraian telah mencerminkan peristiwa kejadian yang ada di Indonesia (halaman 79)

Pelajaran 6: keluarga dirumah

- Materi yang disajikan kurang bernilai kekinian (*up to date*) dan tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS.
- Uraian telah mencerminkan peristiwa kejadian yang ada di Indonesia (halaman 89)

Skor Analisis	3-3-3-3-3-3
Skor yang diperoleh	18
Skor maksimal	24
Persentase skor	75%
Catatan	6 bab belum memenuhi indikator keterkinian Materi dan perkembangan IPTEKS.

4. Pengembangan, penalaran, dan pembuktian

(Pelajaran 1: Memperkenalkan Diri)

- Materi tersaji runtut dan tidak tumpang tindih.

- Materi memuat soal-soal yang bergradasi dan tidak berulang secara berlebihan.

Pelajaran 2: alat-alat sekolah

- Materi tersaji runtut dan tidak tumpang tindih.
- Materi memuat soal-soal yang bergradasi dan tidak berulang secara berlebihan

Pelajaran 3: macam-macam profesi

- Materi tersaji runtut dan tidak tumpang tindih.
- Materi memuat soal-soal yang bergradasi dan tidak berulang secara berlebihan.

Pelajaran 4: alamat

- Materi tersaji runtut dan tidak tumpang tindih.
- Materi memuat soal-soal yang bergradasi dan tidak berulang secara berlebihan.

Pelajaran 5 Anggota keluarga

- Materi tersaji runtut dan tidak tumpang tindih.
- Materi memuat soal-soal yang bergradasi dan tidak berulang secara berlebihan.

Pelajaran 6: keluarga dirumah

- Materi tersaji runtut dan tidak tumpang tindih
- Materi memuat soal-soal yang bergradasi dan tidak berulang secara berlebihan.

Skor Analisis	4-4-4-4-4-4
Skor yang diperoleh	24
Skor maksimal	24
Persentase skor	100%
Catatan	6 bab telah memenuhi semua indikator.

5. Keterkaitan antarkonsep/tabel/diagram/soal

(Pelajaran 1: Memperkenalkan Diri)

- Terdapat *ketidakterkaitan* materi dalam soal yang menjelaskan penerapan konsep (pilihan jawabanyang tidak sesuai konsep) (halaman 9).

Pelajaran 2: alat-alat sekolah

- Adanya keterkaitanantar konsep dalam uraian, contoh dan soal-soal latihan.
- Adanya keterkaitan materi dalam tabel, gambar contoh/soal Yang menjelaskan penerapan konsep

Pelajaran 3: macam-macam profesi

- Adanya keterkaitanantar konsep dalam uraian, contoh dan soal-soal latihan.
- Adanya keterkaitan materi dalam tabel, gambar contoh/soal Yang menjelaskan penerapan konsep.

Pelajafan 4: alamat

- Adanya keterkaitan antar konsep dalam uraian, contoh dan soal- soal latihan.
- Adanya keterkaitan materi dalam tabel, gambar contoh/soal Yang menjelaskan penerapan konsep

Pelajaran 5 Anggota keluarga

- Adanya keterkaitanantar konsep dalam uraian, contoh dan soal-soal latihan.
- Adanya keterkaitan materi dalam tabel, gambar contoh/soal yang menjelaskan penerapan konsep

Pelajaran 6: keluarga dirumah

- Adanya keterkaitanantar konsep dalam uraian, contoh dan soal-soal latihan.
- Adanya keterkaitan materi dalam tabel, gambar contoh/soal yang menjelaskan penerapan konsep.

Skor Analisis	3-4-4-4-4-4
Skor yang diperoleh	23
Skor maksimal	24
Persentase skor	95, 8%
Catatan	1 dari 6 bab terdapat ketidakterkaitan materi dalam soal yang menjelaskan penerapan konsep. <i>(bukti terlampir)</i>

Kesesuaian Uraian Materi Dengan Standar Kompetensi Inti (KI) Dan Kompetensi Dasar (KD)

Pada sub aspek kesesuaian uraian materi dengan standar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Gambar 1.1 Diagram kesesuaian uraian materi



Diagram di atas menjelaskan bahwa 2 butir komponen dari sub aspek kesesuaian uraian materi dengan Standar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) memperoleh perbandingan

persentase yang berdeda. 52% dari nilai sub aspek ini diperoleh oleh butir komponen kelengkapan materi, hal ini menunjukkan bahwa butir komponen ini memperoleh persentase skor sebesar 96% atau pada kategori sangat baik karena hanya ada beberapa bab yang tidak memenuhi salah satu indikator penilaian. Butir komponen kedalaman materi memperoleh persentase 48% karena hanya ada beberapa yang tidak memenuhi salah satu indikator. Persentase skor yang diperoleh butir komponen ini sebesar 87,5% atau pada kategori sangat baik.

1. Keakuratan materi

Pada sub aspek keakuratan materi terdiri dari butir komponen keakuratan konsep, uraian dan pelatihan dengan persentase skor sebesar 100% atau dengan kategori sangat baik karena sajian materi telah akurat baik dari segi konsep, uraiandan pelatihan.

2. Kesesuaian materi pendukung

Gambar 3.4 Diagram kesesuaian materi pendukung pembelajaran

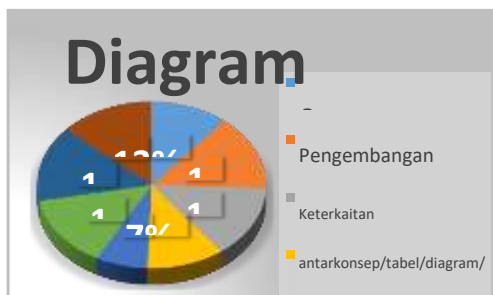


Diagram di atas menjelaskan bahwa 8 butir komponen dari sub aspek kesesuaian materi pendukung pembelajaran memperoleh perbandingan persentase yang berdeda. 11% dari nilai sub aspek ini diperoleh oleh butir komponen kesesuaian contoh, fitur dan pelatihan dan komunikasi (*write and talk*), hal ini menunjukkan bahwa kedua butir komponen ini memperoleh persentase skor sebesar 75% atau pada kategori cukup karena ada beberapa bab yang tidak memenuhi salah satu indikator penilaian.

Butir komponen pengembangan hal ini menunjukkan bahwa butir komponen ini memperoleh persentase skor sebesar 100% atau pada kategori sangat baik dengan skor analisis tiap indikatornya 4 karena sajian materi sudah sesuai dengan indikator penilaian.

penalaran dan pembuktian dan memperhatikan kode etik penulisan dan hak cipta memperoleh persentase

15%,hal ini menunjukkan bahwa butir komponen ini memperoleh persentase skor sebesar 100% atau pada kategori sangat baik dengan skor analisis tiap indikatornya 4 karena sajian materi sudah sesuai dengan indikator penilaian

Selanjutnya, butir komponen keterkaitan antar konsep/tabel/diagram/soal dan pengembangan wawasan kebhinekaan, kebangsaan, dan integrasi bangsa memperoleh persentase 14%, hal ini menunjukkan bahwa kedua butir komponen ini memperoleh persentase skor sebesar 95, 8% atau pada kategori sangat baik karena hanya ada beberapa bab yang tidak memenuhi salah satu indikator penilaian.

Butir komponen pembudayaan literasi 7%, hal ini menunjukkan bahwa butir komponen ini memperoleh persentase skor sebesar 50% atau pada kategori kurang sekali karena keenam bab tidak memenuhi salah satu indikator penilaian.

Terakhir, butir komponen bebas masalah SARA, pornografi/bias/gender/wilayah dan profesi yang memperoleh skor 13%, hal ini menunjukkan bahwa butir komponen ini memperoleh skor 91,7% atau pada kategori sangat baik karena hanya beberapa bab yang tidak memenuhi salah satu indikator penilaian.

3. Hasil Analisis Tiap Aspek

Berdasarkan analisis buku teks

“Aku Cinta Bahasa Arab 4” kelas IV kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah karya Agus Wahyudi (Tinjauan segi kelayakan isi) diperoleh perbandingan persentase skor kelayakan isi tiap sub aspek, sebagai berikut:

Diagram di atas menunjukkan bahwa sub aspek kesesuaian uraian materi dengan standar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) memperoleh persentase skor 90% atau pada kategori sangat baik. Sub aspek keakuratan materi memperoleh persentase sebesar 100% atau pada kategori sangat baik. Sub aspek kesesuaian materi pendukung pembelajaran memperoleh persentase sebesar 85% atau pada kategori baik.

Berdasarkan skor persentase ketiga sub aspek kelayakan isi buku teks di atas, maka diperoleh persentase sebesar 88% atau termasuk pada kategori sangat baik/layak untuk digunakan. Hal itu dikarenakan sebagian besar indikator penilaian telah tercapai dan hanya beberap

DAFTAR PUSTAKA

Asna Andriani, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam pendidikan Islam,” *Tallum*, 03, 01 (juni 2015), 39

Badan Standar Nasional Pendidikan, “Profil BSNP,” *Situs Resmi BSNP*. <https://bsnp-indonesia.org/tentang-bsnp-2/> (1 Desember 2020).

Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan. 2014. *Instrumen Penilaian Tahap I dan Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*. <http://bsnp-indonesia.org/?p=1340>. (2 Desember 2020)

Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 291.

Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penelitian, dan Pemakaian Buku Teks* (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 291

Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran”. Kurikulum 2013,” https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013 (1 November 2020).

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010),

Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran”.

Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I. No. 2 Tahun 2008 Pasal 1 (3) Tentang Buku Teks”.

Sitepu, B.P. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sulaiman bin al-Asy’as al-Sijistani, Abu Daud. *Sunan Abi Daud* dalam Kitab 9 Imam. Lidwa Pusaka i-Softwar, 2009. hadis no. 3157.

Suyadi. *Libas Skripsi dalam 30 Hari!*. Jogjakarta: Diva Press, 2013.

Suwarno, Wiji. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*.

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Syafiq Muqaffi, “Analisis Buku Teks Ta’lim Al-Lughah AL-Arabiyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. (Tinjauan dari segi materi)” Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Tarigan, Henry Guntur Tarigan. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa, 1986.

Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab (metode aplikatif dan inovatif berbasis ICT)*. Surabaya: PMN, 2011.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Yasin Alfi Ibrahim, “Analisis Buku Teks Ayo Fasih Berbahasa Arab untuk Madrasah Aliyah Kelas XII Karya Hasan Saefullah (Studi Isi Materi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan)” Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2015.